

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Titik tolak penelitian bertumpu pada minat untuk mengetahui masalah atau fenomena sosial yang timbul karena berbagai rangsangan dan bukannya pada metodologi penelitian. Sekalipun demikian, tetap harus diingat bahwa metodologi penelitian merupakan elemen penting untuk menjaga reliabilitas dan validitas hasil penelitian.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>2</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa, untuk mengetahui prestasi belajar siswa dan untuk mengetahui hubungan studi korelasi kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yusuf Irianto, “*Metode Pengumpulan Data dan Kasus Penelitian*” dalam *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Editor Burhan Bungin, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hal. 42.

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 8.

<sup>3</sup> Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 68.

## B. Populasi dan Sampel

Subyek penelitian merupakan faktor utama yang harus ditentukan sebelum kegiatan penelitian dilakukan. Tujuan dari penentuan subyek penelitian adalah untuk menghindari kesalahan pengambilan sampel yang dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan simpulan dan generalisasi hasil simpulan.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian.

Sedangkan sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin kita meneliti seluruh anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan populasi yang disebut sampel.<sup>5</sup>

Penelitian kali ini populasinya adalah keseluruhan siswa di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik ini digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional<sup>6</sup> dengan ketentuan sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Pembagian Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	Kelas VII	32
2.	Kelas VIII	35
3.	Kelas IX	25
Total		92

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 55.

<sup>5</sup> Augusty Ferdinand, *Op. Cit*, hal. 223.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal.118.

### C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Variabel independen : kemandirian belajar
2. Variabel dependen : prestasi belajar

### D. Definisi Operasional

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Def. Operasional	Indikator	Skala
Kemandirian Belajar (X)	Kemandirian merupakan suatu kekuatan internal individu yang diperoleh dari proses individuasi yang merupakan proses realisasi kedirian menuju kesempurnaan “diri” yang merupakan inti dari kepribadian dan merupakan titik pusat yang menyelaraskan dan mengkoordinasikan seluruh aspek kepribadian. <sup>7</sup>	a. Ketidaktergantungan terhadap orang lain b. Memiliki kepercayaan diri c. Berperilaku disiplin d. Memiliki rasa tanggung jawab e. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri f. Melakukan kontrol diri	<i>Likert</i>
Prestasi Belajar (Y)	Hasil dari proses belajar yang berupa pengetahuan dan keterampilan yang dapat diukur dengan tes. <sup>8</sup>	a. Dapat menunjukkan b. Dapat menyebutkan c. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	<i>Likert</i>

<sup>7</sup> Mustika Oktaviani, *Korelasi antara Kemandirian Siswa dengan Hasil Pembelajaran PKn Kelas V SDN 03 Pontianak Selatan*, Jurnal yang dipublikasikan, Universitas Tanjungpura Pontianak, 2014, hal. 4.

<sup>8</sup> Muhibbin Syah sebagaimana dikutip Muzakki, *Op. Cit.*, hal. 23.

		<ul style="list-style-type: none"> <li>d. Dapat memberikan contoh</li> <li>e. Dapat menguraikan</li> <li>f. Dapat menyimpulkan</li> <li>g. Menunjukkan sikap menerima</li> <li>h. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat</li> <li>i. Mengakui dan meyakini</li> <li>j. Menganggap penting dan bermanfaat</li> <li>k. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya</li> <li>l. Mengucapkan</li> </ul>	
--	--	--	--

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket / kuesioner. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket atau kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai studi korelasi kemandirian belajar dengan prestasi belajar siswa di MTs Hasan Kafrawi Pancur Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

Dalam metode angket didesain dengan menggunakan pada skala likert (*likert scale*), di mana masing-masing dibuat dengan menggunakan pilihan agar mendapatkan data yang bersifat subyektif dan diberikan skor sebagai berikut: sangat setuju (skor 5), setuju (skor 4), netral (skor 3), tidak setuju (skor 2), sangat tidak setuju (skor 1). Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Kuesioner didesain dengan

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, Cet. Ke 15, hal.199.

pertanyaan terbuka yaitu yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden seperti jenis kelamin, usia, pendidikan responden.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji realibilitas dan validitas. Uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrumen.

### 1. Uji Validitas

Sugiyono dan Wibowo dalam Agus menjelaskan, instrumen yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Dalam pemahaman ini, sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan untuk mengukur suatu hal, dikatakan valid jika setiap butir pertanyaan yang menyusun kuesioner tersebut memiliki keterkaitan yang tinggi.<sup>10</sup>

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Cronbach Alpha ( $\alpha$ ) dalam program SPSS, yaitu menghitung cronbach alpha dari masing-masing instrumen dalam setiap variabel. Apabila  $\text{Alpha} > 0,60$  konstruk (variabel) memiliki reliabilitas dan jika  $\text{Alpha} < 0,60$  konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas.

## G. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu data diuji kondisi *multicollinearity* dengan menganalisis nilai VIF, *autocorrelation* dengan memperhatikan nilai Durbin Watson (DW), dan heterokedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZEPRID) dengan residualnya (SRESID). Jika ketiga asumsi klasik tersebut menjadi karakteristik

---

<sup>10</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS Untuk Pemula*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2007, hlm. 88.

data maka ditreatment sehingga data yang digunakan dalam pengujian hipotesis berdistribusi normal dan bebas asumsi klasik. Karakteristik data seperti itu akan menghasilkan kesimpulan penelitian yang tepat dan objektif.

### 1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi dibuktikan adanya korelasi antar variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

### 2. Uji Heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain.<sup>11</sup> Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID).

Jika grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar secara acak yang tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Berdasarkan *normal probability plot* jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

---

<sup>11</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, BP Undip, Semarang, 2005, hlm. 105.

## H. Analisis Data

### 1. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi sederhana untuk menganalisa data. Bentuk persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bx + e$$

Dimana :

$y$	= prestasi belajar
$a$	= Konstanta
$b$	= Koefisien regresi variabel independen
$x$	= kemandirian belajar
$e$	= Standar error

### 2. Uji t

Setelah melakukan analisis data, untuk menguji hipotesis apakah diterima/ditolak, maka dilakukan uji-t. Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis yang diajukan, dapat dilakukan dengan membandingkan t-statistik dengan t-hitung dimana apabila nilai t-statistik < t-hitung maka hipotesis diterima namun apabila t-statistik > t-hitung maka hipotesis ditolak. Atau hipotesis dapat juga diuji dengan membandingkan p-value dengan alpha ( $\alpha$ ), dimana nilai alpha ( $\alpha$ ) dalam penelitian ini adalah 0.05. Jika p-value < alpha ( $\alpha$ ) maka hipotesis diterima, namun apabila p-value > alpha ( $\alpha$ ) maka hipotesis ditolak.<sup>12</sup>

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Imam Ghozali, 2005, hlm. 84.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 84.

- a. Menentukan hipotesis nol dan hipotesis alternatif

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 \leq 0$  artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing variabel dependen dengan peningkatan kinerja karyawan perspektif Islam.

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 < \neq 0$ , ada pengaruh bermakna antara masing-masing variabel dependen dengan variabel independen.

- b. Menghitung nilai t dengan rumus :

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{se(\beta_i)}$$

- c. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  yang tersedia pada  $\alpha$  tertentu, misalnya 5%;  $df = n$

- d. Mengambil keputusan dengan menggunakan kriteria berikut ini :

$t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  diterima

$t_{hitung} > t_{tabel}$ ; maka  $H_0$  ditolak

- e. kesimpulan juga diambil dengan melihat signifikansi ( $\alpha$ ) dengan ketentuan:

$\alpha > 5$  persen : tidak mampu menolak  $H_0$

$\alpha < 5$  persen : menolak  $H_0$

### 3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, dan sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan seberapa besar persentase variabel-variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel tergantung. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

